

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN FIQIH

Ahmad Fathoni

Universitas Wiralodra

E-mail: ahmadfatoni@gmail.com

Rusydi

Universitas Wiralodra

E-mail: rusydi@unwir.ac.id

Received	Revised	Accepted
26 January 2020	2 March 2020	31 March 2020

EFFECTIVENESS OF DEMONSTRATION METHOD UTILIZATION IN FIQH LEARNING

Abstract

The purpose of this study was to determine the use of demonstration methods in fiqh learning, to determine the obstacles faced in the use of demonstration methods in students, to find out the solutions applied in overcoming obstacles that occur in demonstration methods and to find out student learning outcomes in jurisprudence learning at MI PUI Jatisawit. While the solutions implemented to overcome these obstacles include: Making regulations that require students to carry out divine commands, motivate students and provide guidance in carrying out Fiqh learning, complete infrastructure as support for KBM, provide evaluation and oversee student activities during at school, and increase the hours of religious studies that initially only two hours to three hours. Moreover, for student learning outcomes in jurisprudence, lessons can be categorized as useful, which is first calculated using the percentage scale calculation.

Keywords: demonstration method, learning process, and result study.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqh, untuk mengetahui kendala yang di hadapi dalam penggunaan metode demonstrasi pada siswa/i, untuk mengetahui solusi yang di terapkan dalam mengatasi kendala yang terjadi dalam metode demonstrasi dan untuk mengetahui hasil belajar siswa/i pada pembelajaran fiqh di MI PUI Jatisawit. Sedangkan solusi yang diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut antara lain: Membuat peraturan-peraturan yang mewajibkan siswa melaksanakan perintah-perintah agama, memberi motivasi kepada siswa dan memberi bimbingan dalam melaksanakan pembelajaran Fiqih, melengkapi sarana prasarana sebagai

penunjang KBM, memberikan evaluasi dan mengawasi kegiatan siswa selama disekolah, dan menambah jam pelajaran agama yang mulanya hanya dua jam pelajaran menjadi tiga jam pelajaran. Dan untuk hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih dapat dikategorikan baik yang terlebih dahulu dihitung dengan menggunakan perhitungan skala persentase.

Kata kunci: metode demonstrasi, proses pembelajaran, dan hasil belajar.

Pendahuluan

Dalam era industrialisasi bangsa Indonesia membulatkan tekadnya mengembangkan budaya belajar yang menjadi pra syarat berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek)¹.

Guru sebagai fasilitator dituntut dapat memodifikasi atau bahkan menerapkan metode-metode baku yang lebih dikuasi siswa dan meningkatkan keaktifannya. Salah satunya peranan guru yang terpenting adalah bagaimana mereka dapat mencerdaskan dan mempersiapkan masa depan² anak didik melalui kegiatan belajar yang efektif terbuka dan menyenangkan (joyfull learning)³.

Usaha untuk memperbaiki cara mengajar telah berlangsung sejak lama dan hingga kini masih berjalan terus, diberbagai lembaga-lembaga pendidikan tertentu dan di sekolah-sekolah biasa. Pada umumnya usaha-usaha itu tidak terorganisasi, yang satu tidak ada pertalian dengan yang satu lagi⁴.

Sedangkan metodologi pengajaran tidak akan ada artinya kalau tidak dilaksanakan dalam praktek pendidikan. Perlu disadari bahwa sangat sulit untuk menyebutkan metode mengajar mana yang baik, yang paling sesuai atau efektif⁵. Sebab suatu metode mengajar menjadi metode yang baik sekali pada seorang guru, sebaliknya pada guru yang lain pemakaian menjadi jelek⁶. Begitu pula metode yang umumnya dikatakan baik, gagal pada guru yang tidak menguasainya⁷.

Berdasarkan uraian maka penulis ingin memberikan suatu alternative dalam mengatasi masalah tersebut. Sebagai alternative adalah dengan Metode Demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif, sebab membantu siswa untuk mencari

¹ Ali Miftakhu Rosyad, "Al-Afkar, Journal for Islamic Studies URGENSI INOVASI PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Al-Afkar, Journal for Islamic Studies THE URGENCY OF LEARNING INNOVATION ON ISLAMIC RELIGIOUS STUDY" 3, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.5281/zenodo.2546882>.

² Ibnu Rusydi, "Pengaruh Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Hubungannya Dengan Akhlak Siswa Di Sekolah (Penelitian Di Mts Al-Ghozali Kab. Indramayu)," *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 4, no. 1, March (2018): 133–40.

³ Lc Zaenudin, "PEMBAHARUAN SISTEM PENDIDIKAN ISLAM," *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2015): 1–16.

⁴ S Nasution, "Mengajar Dengan Sukses," *Bumi Aksara, Jakarta*, 1995.

⁵ Ahmad Fauzi et al., "E-Learning in Pesantren: Learning Transformation Based on the Value of Pesantren," in *Journal of Physics: Conference Series*, vol. 1114 (IOP Publishing, 2018), 12062.

⁶ Kurnaengsih Kurnaengsih, "THE URGENCY OF IMPLEMENTATION OF MULTICULTURAL EDUCATION IN SCHOOL IN ISLAMIC EDUCATION PERSPECTIVE (URGENSI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI SEKOLAH DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)," *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, no. 1, March (2019): 113–24.

⁷ Kambali Kambali, "PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN EMOSIONAL SERTA INTELEKTUAL DI MASA PRENATAL," *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 4, no. 2, Sept (2018): 129–48.

jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar⁸. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret⁹. Dalam strategi pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri¹⁰. Dalam penelitian ini menggunakan Metode demonstrasi karena¹¹. Membantu siswa memahami konsep-konsep sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan interaksi antara guru dan siswa, meningkatkan kerja sama, kreatifitas, berfikir serta ada kemauan membantu teman.

Dari uraian di atas penulis ingin mencoba melakukan penelitian guna perbaikan situasi dan kondisi belajar yang lebih efektif dengan menggunakan metode demonstrasi, sehingga diharapkan hasil belajar siswa akan lebih baik.

Adapun masalah dalam pembahasan ini adalah “Bagaimana Penggunaan metode demonstrasi bisa menjadi efektif pada pembelajaran fiqih”. Untuk itu penulis akan mencoba membuat artikel yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah PUI Jatisawit Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu)”.

Metode Penelitian

Dalam melakukan metodologi penelitian, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Jenis penelitian
Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif karena akan menguraikan hasil penelitian yang telah diperoleh dari lapangan.
2. Sumber data
Sumber data diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru Kelas V dan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Jatisawit.
3. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.
4. Analisis Data
Dalam menganalisis data-data yang terkumpul, penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai, hal ini penulis menggunakan analisis kualitatif yaitu menafsirkan hasil temuan di lapangan yang bersumber pada sumber data.

⁸ Ibnu Rusydi et al., “School Culture Program: Inculcating Anti- Corruption Values Through Honesty Canteen In State Elementary School: Case Study In Indramayu District, West Java, Indonesia,” *International Journal of Psychosocial Rehabilitation* 24, no. 4 (2020): 5362–78, <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I4/PR201633>.

⁹ Mahmudah Hasan Baharun, “Konstruksi Pendidikan Karakter Di Madrasah Berbasis Pesantren,” *Jurnal MUDARRISUNA* 8, no. 1 (2018): 149–74.

¹⁰ Wina Sanjaya, “Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,” 2006.

¹¹ Ali Miftakhu Rosad, “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MANAGEMEN SEKOLAH,” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 173–90.

Hasil Penelitian

Banyak para ahli yang mendefinisikan tentang pengertian Efektifitas. efektifitas berasal dari kata ``EFEKTIF`` Yang mempunyai arti tepat pada sasaran ,mempunyai efek,mempunyai akibat yang tepat¹².

pengertian efektifitas menurut Hidayat (1986) yang menjelaskan bahwa: “Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas,kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya”.¹³

Adapun pengertian efektifitas menurut Prasetyo Budi Saksono (1984) adalah: “Efektifitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan output yang dicapai dengan output yang diharapkan dari sejumlah input”.

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Efektifitas adalah suatu kegiatan yang direncanakan tepat pada waktu atau sasaran¹⁴,

Pada buku Kamus Besar Bahasa Indonesia “metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud...”¹⁵ Kegiatan belajar mengajar akan lebih bersemangat apabila seorang guru dapat menggunakan metode yang menarik dan bervariasi dalam mengajar.

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan¹⁶.

Cirri-ciri Metode demonstrasi dilakukan :

- a. Apabila akan memberikan ketrampilan tertentu.
- b. Untuk memudahkan berbagai penjelasan, sebab penggunaan bahasa dapat lebih terbatas.
- c. Untuk menghindari verbalisme.
- d. Untuk membantu anak memahami dengan jelas jalanya suatu proses dengan penuh perhatian sebab akan menarik.

Dari penjelasan di atas bahwa dapat di ketahui bahwa metode demonstrasi di lakukan jika materi tersebut menjelaskan tentang ketrampilan tertentu, agar para peserta didik lebih muda dalam memahami penjelasan¹⁷.

Setiap kegiatan yang dilakukan pasti mempunyai tujuan. Begitu juga dengan metode demonstrasi yang berkaitan dengan pendidikan atau pengajaran.

Tujuan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk

¹² Hasan Baharun, Ahmad Fauzi, and Rhini Fatmasari, “National Assessment Management Based on Information and Communication Technology and Its Effect on Emotional Intelligence Learners,” in *Journal of Physics: Conference Series*, vol. 1175 (IOP Publishing, 2019), 12225.

¹³ <http://dasite.wordpress.com/pengertian-efektifitas> (diakses pada tanggal 21 mei 2012)

¹⁴ Ali Miftakhu Rosyad and Muhammad Anas Maarif, “PARADIGMA PENDIDIKAN DEMOKRASI DAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBALISASI DI INDONESIA,” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 75–99.

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan,” *Balai Pustaka, Jakarta*, 1990.

¹⁶ Ali Miftakhu Rosyad, “THE IMPLEMENTATION OF INDUCTIVE TEACHING AND LEARNING METHODS IN ISLAMIC EDUCATION LEARNING,” *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, no. 2, Sept (2019): 60–75.

¹⁷ Rusydi, “Pengaruh Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Hubungannya Dengan Akhlak Siswa Di Sekolah (Penelitian Di Mts Al-Ghozali Kab. Indramayu).”

memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu.”¹⁸

Metode demonstrasi sebagai suatu metode mengajar tertentu mempunyai fungsi yang diharapkan dalam KBM, khususnya bidang PAI¹⁹, antara lain :

- a. Memberikan gambaran yang jelas dan pengertian yang kongkrit tentang suatu proses atau keterampilan dalam mempelajari konsep ilmu FIQIH dari padahalnya dengan mendengar penjelasan secara lisan.
- b. Menunjukkan dengan jelas langkah-langkah sesuatu proses keterampilan ibadah pada siswa.

Kelebihan Metode Demonstrasi

1. Siswa akan memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai proses sesuatu yang telah di demonstrasikan.
2. Perhatian siswa akan lebih mudah dipusatkan pada hal-hal yang penting yang sedang dibahas.

Kelemahan Metode Demonstrasi

1. Apabila demonstrasi tidak digunakan secara matang maka bisa terjadi demonstrasi banyak kesulitan.
2. Kadang-kadang sesuatu yang di bawa ke kelas untuk didemonstrasikan terjadi proses yang berlainan dengan proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya.

Pengertian pembelajaran menurut William H. Burton berpendapat bahwa “ Pembelajaran adalah upaya memberikan stimulus, bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar menjadi proses belajar ”²⁰.

Dan berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 terlihat bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar “.²¹

Ada tiga ciri khas dalam sistem pembelajaran

1. Rencana ialah penataan ketenagaan, material atau prosedur yang merupakan unsure-unsur sistem pembelajaran dalam suatu rencana khusus.
2. Kesalingtergantungan (interdependence), antara unsure “sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan”. Tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbanganya kepada sistem pembelajaran.

Karakteristik pembelajaran menurut Sanjaya dan Wina (2005 : 50)
Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa karakteristik pembelajaran yaitu :

- a. Pembelajaran Berarti Membelajarkan Siswa.
- b. Proses pembelajaran berlangsung dimana saja.

¹⁸ Syah Muhibbin, “Psikologi Pendidikan Dengan Suatu Pendekatan Baru,” Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.

¹⁹ Hasan Baharun, “Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE,” *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 14, no. 2 (2016): 231–46.

²⁰ IBNUDIN FAUZAN, “THE THINKING OF CONTEMPORARY ISSUES IN ISLAMIC WORLD (PEMIKIRAN ISU-ISU KONTEMPORER DALAM DUNIA KEISLAMAN),” *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 3, no. 1 (2019): 35–47.

²¹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Remaja Rosdakarya, 1999).

c. Pembelajaran berorientasi pada pencapaian²²

Pengertian fiqh secara etimologi berarti paham yang mendalam, seperti yang diisyaratkan dalam .Q.S. Thaha ayat 27 -28, *dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku . Supaya mereka mengerti perkataanku*".²³

Sedangkan secara terminologi fiqh adalah hukum-hukum syara' yang bersifat praktis (amaliah) yang diperoleh dari dalil dalil yang rinci.

Pembahasan

Berkenaan dengan judul penelitian yang dibuat penulis, maka penulis mengambil objek penelitian di Madrasah Ibtidaiyah PUI Jatisawit Lor. Desa Jatisawit Blok Bojong RT.06 RW.03 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu. Sekolah ini diusulkan untuk dibangun oleh masyarakat setempat melihat banyaknya minat calon peserta didik yang ingin bersekolah ditingkat SD/MI. MI PUI Jatisawit ini berdiri pada tahun 1958 atas prakarsa bapak K. Abdullah, beliau adalah salah satu tokoh masyarakat yang peduli terhadap pendidikan. Kepala Sekolah yang sekarang Bapak Amir, S.Pd.I.

Banyak prestasi yang telah diukir oleh MI PUI Jatisawit, MI ini kerap menjadi juara antar desa Jatisawit dibidang akademik untuk mewakili ketinggian Kabupaten. Hal ini tak lepas dari sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah ini. Keadaan bangunan, keadaan sarana dan prasarana penunjang KBM, keadaan guru dan karyawan sekolah tersebut semuanya dalam keadaan baik dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik.

Melihat rumusan masalah yang dibuat oleh penulis, maka dalam hal ini penulis akan membahas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, tentang

1. Bagaimana penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqh di MI PUI Jatisawit,
2. Apa kendala yang di hadapi dalam penerapan metode demonstrasi pada siswa MI PUI Jatisawit
3. Bagaimana solusi yang di terapkan dalam mengatasi kendala yang terjadi dalam metode demonstrasi di MI PUI Jatisawit
4. Bagaimana hasil belajar siswa/i pada pembelajaran fiqh di MI PUI Jatisawit

Hasil dari rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya;

1. Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran fiqh yakni dengan menggunakan metode yang bervariasi yang disesuaikan dengan materi yang akan dibahas serta disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Beberapa jenis metode yang biasa kami pakai diantaranya yaitu ceramah, tanya jawab, demonstrasi, Sedangkan media yang digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Fiqh tentu saja disesuaikan dengan karakteristik materi yang

²² Ali Miftakhu Rosyad, "The IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MULTIKULTURALISME MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (THE IMPLEMENTATION OF MULTICULTURALISM VALUES THROUGH LEARNING OF ISLAMIC RELIGION EDUCATION)," *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, no. 1 (2019): 1–18.

²³ R I Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemah, Bandung: Syamil Al-Qur'an*, 2005.

akan diajarkan dan juga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Misalnya, untuk materi menjelaskan ketentuan kurban / tata cara haji dan sholat jenis media yang sering digunakan adalah jenis Media Cetak seperti Buku Paket dan LKS, Guru, dan siswa sendiri. Jenis media Audio Visual seperti penggunaan CD Player dengan memutar beberapa kaset tentang tata cara berkurban yang benar, atau dengan menempel gambar di papan tulis.

2. Kendala yang di hadapi dalam penerapan metode demonstrasi itu berasal dari semua aspek. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, beberapa Faktor penghambat penggunaan metode demonstrasi, pembelajaran oleh guru untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar Pada pembelajaran fiqih dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya; siswa yang terlambat, suasana kelas yang ramai, keterbatasan sarana prasarana, keterbatasan waktu, kondisi psikologis siswa, dan factor lingkungan.

Simpulan

Solusi yang di terapkan dalam mengatasi kendala dalam metode demonstrasi di antaranya: memberi motivasi kepada siswa, memberi bimbingan dalam melaksanakan pembelajaran Fiqih²⁴, Melengkapi sarana prasarana sebagai penunjang KBM, memberikan evaluasi dan mengawasi kegiatan siswa selama di sekolah, dan menambah jam pelajaran fiqih di sekolah.

Hasil belajar siswa/i pada pembelajaran fiqih berdasarkan data-data yang diperoleh melalui angket yang disebarakan pada sejumlah responden dari 17 siswa/i kelas V yang kemudian dikumpulkan serta dianalisa dengan rumus distribusi frekuensi, dapat diketahui bahwa penggunaan metode demonstrasi pada pengajaran bidang studi Fiqih di MI PUI Jatisawit Lor Kec.Jatibarang Kab.Indramayu tahun ajaran 2011-2012 sangat efektif digunakan dalam pelajaran fiqih. Hal ini didasarkan pada jawaban responden seperti tertera dalam tabel pembahasan dan dapat dilihat dari kemampuan siswa, baik dalam memahami pelajaran maupun mempraktekkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharun, Hasan. "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 14, no. 2 (2016): 231-46.
- Baharun, Hasan, Ahmad Fauzi, and Rhini Fatmasari. "National Assessment Management Based on Information and Communication Technology and Its Effect on Emotional Intelligence Learners." In *Journal of Physics: Conference Series*, 1175:12225. IOP Publishing, 2019.
- Departemen Agama, R I. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Bandung: Syamil Al-Qur'an, 2005.
- FAUZAN, IBNUDIN. "THE THINKING OF CONTEMPORARY ISSUES IN ISLAMIC WORLD (PEMIKIRAN ISU-ISU KONTEMPORER DALAM DUNIA

²⁴ Ibnu Rusydi et al., "School Culture Program: Inculcating Anti- Corruption Values Through Honesty Canteen In State Elementary School: Case Study In Indramayu District, West Java, Indonesia."

- KEISLAMAN)." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 3, no. 1 (2019): 35-47.
- Fauzi, Ahmad, Hasan Baharun, Akmal Mundiri, and Umar Manshur. "E-Learning in Pesantren: Learning Transformation Based on the Value of Pesantren." In *Journal of Physics: Conference Series*, 1114:12062. IOP Publishing, 2018.
- Hasan Baharun, Mahmudah. "Konstruksi Pendidikan Karakter Di Madrasah Berbasis Pesantren." *Jurnal MUDARRISUNA* 8, no. 1 (2018): 149-74.
- Ibnu Rusydi, Ali Miftakhu Rosyad, Ibnudin, Kambali, and Ujang Suratno. "School Culture Program: Inculcating Anti- Corruption Values Through Honesty Canteen In State Elementary School: Case Study In Indramayu District, West Java, Indonesia." *International Journal of Psychosocial Rehabilitation* 24, no. 4 (2020): 5362-78. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I4/PR201633>.
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa. "Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan." *Balai Pustaka, Jakarta*, 1990.
- Kambali, Kambali. "PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN EMOSIONAL SERTA INTELEKTUAL DI MASA PRENATAL." *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 4, no. 2, Sept (2018): 129-48.
- Kurnaengsih, Kurnaengsih. "THE URGENCY OF IMPLEMENTATION OF MULTICULTURAL EDUCATION IN SCHOOL IN ISLAMIC EDUCATION PERSPECTIVE (URGENSI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI SEKOLAH DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)." *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, no. 1, March (2019): 113-24.
- Muhibbin, Syah. "Psikologi Pendidikan Dengan Suatu Pendekatan Baru." *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*, 2000.
- Nasution, S. "Mengajar Dengan Sukses." *Bumi Aksara, Jakarta*, 1995.
- Rosad, Ali Miftakhu. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MANAGEMEN SEKOLAH." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 173-90.
- Rosyad, Ali Miftakhu. "Al-Afkar, Journal for Islamic Studies URGENSI INOVASI PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Al-Afkar, Journal for Islamic Studies THE URGENCY OF LEARNING INNOVATION ON ISLAMIC RELIGIOUS STUDY" 3, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.5281/zenodo.2546882>.
- . "The IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MULTIKULTURALISME MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (THE IMPLEMENTATION OF MULTICULTURALISM VALUES THROUGH LEARNING OF ISLAMIC RELIGION EDUCATION)." *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, no. 1 (2019): 1-18.
- . "THE IMPLEMENTATION OF INDUCTIVE TEACHING AND LEARNING METHODS IN ISLAMIC EDUCATION LEARNING." *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, no. 2, Sept (2019): 60-75.
- Rosyad, Ali Miftakhu, and Muhammad Anas Maarif. "PARADIGMA PENDIDIKAN DEMOKRASI DAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBALISASI DI INDONESIA." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 75-99.

- Rusydi, Ibnu. "Pengaruh Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Hubungannya Dengan Akhlak Siswa Di Sekolah (Penelitian Di Mts Al-Ghozali Kab. Indramayu)." *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 4, no. 1, March (2018): 133-40.
- Sanjaya, Wina. "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan," 2006.
- Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Remaja Rosdakarya, 1999.
- Zaenudin, Lc. "PEMBAHARUAN SISTEM PENDIDIKAN ISLAM." *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2015): 1-16.